

**PENGARUH MEWARNAI DAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI HOSPITALISASI
DI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

**M.NUZUL NOPRIANSYAH
NPM : 2214201047**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**PENGARUH MEWARNAI DAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI HOSPITALISASI
DI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH :

**M.NUZUL NOPRIANSYAH
NPM : 2214201047**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH MEWARNAI DAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI HOSPITALISASI
DI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

OLEH :

M. NUZUL NOPRIANSYAH
NPM : 2214201047

DISETUJUI

PEMBIMBING



Ns. SELVIA NOVITASARI, S.Kep., M. Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MEWARNAI DAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI HOSPITALISASI
DI RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Dewan penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Senin

Tanggal : 25 Mei 2026

Tempat : Ruang Ujian Skripsi Kampus IV UMB

OLEH

M. NUZUL NOPRIANSYAH

NPM : 2214201047

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1 Ns. Selvia Novita Sari, S,Kep., M. Kep

Ketua

2 Ns. Ferasinta, M.Kep

Anggota

3 Ns. Susilawati, M.Kep

Anggota

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB**

Dr. Eva Oktavidiati, M.Si

NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Nuzul Nopriansyah
NPM : 2214201047
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Mewarnai dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Adalah benar karya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 9 April 2026
Hormat saya,



M.Nuzul Nopriansyah
NPM. 2214201047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(Al-Mujadilah:11)

“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”
(HR. Ibn. Asakir)

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus- tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku :

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda dan Ibunda yang sangat aku sayangi dan aku cintai, terimakasih atas segala perjuangan kalian, tetes keringat dan airmata kalian sehingga aku dapat memperoleh keberhasilan menyelesaikan study akhirku. Hanya terimakasih yang saat ini mampu aku ucapkan.*
- ❖ *Adik ku tercinta yang telah mendukungku serta memberi semangat.*
- ❖ *Kakek dan Nenek ku yang dari kecil menyemangati dan mendorongku menjadi orang yang berpendidikan.*
- ❖ *Keluarga besar ku yang telah memberikan semangat selama aku menempuh pendidikan.*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberi semangat dan berbagi rasa asam manisnya. Thank's for all.*
- ❖ *Teman-teman angkatan ku terkhusus keperawatan yang tak dapat kutuliskan dikertas ini namun nama kalian terukir dihati ini. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga Sukses Selalu.*
- ❖ *Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu.*

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama	:	M. Nuzul Nopriansyah
NPM	:	2214201047
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan
Fakultas	:	Ilmu Kesehatan
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pulau Panggung, 12 November 2003
Anak	:	Ke 2 dari 3 bersaudara
Agama	:	Islam
Alamat	:	Ds. Pulau panggung Kec. Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim
Nama Orang Tua	:	Ayah : Abdul Cholik Ibu : Istik Nurhuda
Alamat Orang Tua	:	Ds. Pulau panggung Kec. Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim
Riwayat Pendidikan	:	SDN 03 Bumi Pratama Mandira SMP Budi Pratama Madrasah Aliyah Wali Songo S.1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Pengalaman Organisasi	:	1. Anggota OSIS Madrasah Aliyah Wali Songo 2. Anggota HIMA Keperawatan 3. Juara 2 Saritilawah Quran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 16 April 2026

M.Nuzul Nopriansyah

Ns. Selvia Novita Sari, S,Kep., M. Kep

Pengaruh Mewarnai dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu
xviii + 77 Halaman, 8 Tabel, 4 Gambar, 23 Lampiran

ABSTRAK

Kecemasan terbesar pada anak selama menjalani hospitalisasi adalah kecemasan terjadinya perlukaan pada bagian tubuhnya dan semua prosedur atau tindakan keperawatan baik yang menimbulkan nyeri maupun tidak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mewarnai dan melipat kertas origami terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Jenis penelitian *quasi experiment*, dengan desain eksperimen yang digunakan adalah *one group before after* atau *pre-test and post test group design*. Sampel sebanyak 15 orang anak yang mengalami hospitalisasi di ruangan perawatan anak Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner kecemasan *Modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (MYPAS). Analisis data menggunakan uji statistic *paired t test*..

Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa rata-rata kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi sebelum mewarnai dan melipat kertas origami di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu 10,967. Rata-rata kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi sesudah mewarnai dan melipat kertas origami di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu 7,667.

Hasil penelitian bivariate menunjukkan nilai mean sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai dan melipat kertas origami adalah 10,87 dimana lebih besar dari pada nilai mean sesudah dilakukan terapi bermain mewarnai dan melipat kertas origami yaitu 8,07 dan Std. Deviation sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai dan melipat kertas origami adalah 1,598 dan sesudah dilakukan terapi bermain mewarnai dan melipat kertas origami yaitu 1,944. Hasil uji *Paired t-Test* diperoleh nilai p value 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan penelitian adalah terdapat pengaruh mewarnai dan melipat kertas origami terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$

Kata Kunci : Mewarnai, Origami, Kecemasan, Hospitalisasi, Anak Pra Sekolah

Daftar Bacaan : 57 (2020 – 2025)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
THESIS, 16 April 2026

M. Nuzul Nopriansyah

Ns. Selvia Novita Sari, S,Kep., M.Kep

The Effect of Coloring and Folding Origami Paper on the Anxiety of Preschool-Aged Children Hospitalized at dr. M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu
xviii + 77 Pages, 8 Tables, 4 Figures, 23 Appendices

ABSTRACT

The greatest anxiety in children during hospitalization is the fear of injury to their body parts and all nursing procedures or procedures, whether painful or not.

The purpose of this study was to determine the effect of coloring and folding origami paper on the anxiety of preschool-aged children hospitalized at Dr. M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu.

This study was a quasi-experimental study, using a one-group before-after (pre-test and post-test) group design. The sample size was 15 children hospitalized in the Edelweis pediatric ward at Dr. M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu. Data collection used the Modified Yale Preoperative Anxiety Scale (MYPAS) anxiety questionnaire. Data analysis used a paired t-test.

The results of the univariate study showed that the average anxiety level of preschool-aged children hospitalized before coloring and folding origami paper at Dr. M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu was 10.967. The average anxiety level of preschool-aged children hospitalized after coloring and folding origami paper at Dr. M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu was 10.967. M. Yunus Bengkulu 7.667.

The results of the bivariate study showed that the mean score before the coloring and origami paper folding therapy was 10.87, which was greater than the mean score after the coloring and origami paper folding therapy, which was 8.07. The standard deviation before the coloring and origami paper folding therapy was 1.598 and after the coloring and origami paper folding therapy was 1.944. The results of the paired t-test obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

The conclusion of the study is that coloring and origami paper folding have an effect on the anxiety of preschool-aged children hospitalized at Dr. M. Yunus Bengkulu Regional General Hospital ($p = 0.000 < 0.05$).

Keywords: Coloring, Origami, Anxiety, Hospitalization, Preschool Children

Reading List: 57 (2020 – 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Mewarnai dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu" dapat di selesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan sekaligus untuk mencapai gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Kepala Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Selvia Novita Sari, S,Kep., M. Kep selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Ferasinta, M.Kep selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Susilawati, M.Kep selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Leni Marlina, S.Si, Apt., M.Si selaku Wakil Direktur Penunjang Medik dan Kependidikan yang telah memberikan izin penelitian di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.
7. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya membantu saya mengisi kuesioner untuk keperluan data penelitian saya.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini

Skripsi ini masih banyak kekurangan maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Demikian dan terimakasih

Bengkulu, Juni 2026

M.Nuzul Nopriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
ABSTRAK.	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah..	7
1.3 Pembatasan Masalah.	7
1.4 Rumusan Masalah.	7
1.5 Tujuan Penelitian.	7
1.6 Manfaat Penelitian.	8
1.7 Keaslian Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Teori	12
2.1.1 Anak Usia Pra Sekolah.....	12
2.1.2 <i>Hospitalisasi</i>	14
2.1.3 Origami.	18
2.1.5 Konsep Bermain Mewarnai.....	21

2.1.6 Konsep Kecemasan	24
2.2 Kerangka Teori.....	41
2.3 Kerangka Konsep.....	41
2.4 Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Rancang Penelitian.	43
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.	43
3.3 Populasi dan Sampel.	44
3.4 Definisi Operasional.....	45
3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
3.6 Analisa Data.	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Umum RSUD dr. M.Yunus Bengkulu.....	49
4.2 Jalan Penelitian.....	49
4.3 Hasil Penelitian.	51
BAB V. PEMBAHASAN	
5.1 Univariat.....	57
5.2 Bivariat	71
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Sebelum (<i>Pretest</i>) Melakukan Terapi Bermain Mewarnai dan Melipat Kertas Origami di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu.....	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Sesudah (<i>Posttest</i>) Melakukan Terapi Bermain Mewarnai dan Melipat Kertas Origami di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu.....	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.6 Pengaruh Mewarnai dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Beberapa Kreasi Origami.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori.	41
Gambar 2.3 Kerangka Konsep....	41
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Biodata Responden
Lampiran 4	Standar Prosedur Operasional Pelaksanaan Bermain Origami
Lampiran 5	Standar Prosedur Operasional Pelaksanaan Bermain Mewarnai
Lampiran 6	Lembar Observasi Kecemasan mYPAS
Lampiran 7	Lembar Hasil Observasi Kecemasan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>
Lampiran 8	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 9	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 10	Dokumentasi
Lampiran 11	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 12	Surat Izin Pra Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Lampiran 13	Surat Izin Pra Penelitian dari Dinas Kesehatan
Lampiran 14	Berita Acara Bimbingan Proposal Penelitian/Skripsi
Lampiran 15	Kartu Seminar Proposal
Lampiran 16	Surat Penunjukkan Penguji Seminar Proposal
Lampiran 17	Surat Persetujuan Proposal Penelitian
Lampiran 18	Surat Izin Etik Penelitian
Lampiran 19	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 21	Surat permohonan Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan
Lampiran 22	Surat Tanda Selesai Penelitian
Lampiran 23	Surat Penunjukan Pembimbing Seminar Hasil
Lampiran 24	Surat Syarat Pelaksanaan Ujian Skripsi
Lampiran 25	Surat Penunjukkan Penguji Skripsi

Lampiran 26 Surat Verifikasi Abstrak dari UPT Pusat Bahasa Universitas
Lampiran 27 Muhammadiyah Bengkulu
Hasil Cek Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data *World Health Organization* Tahun 2022, hospitalisasi pada anak usia prasekolah secara global sebanyak 45%, dengan di Jerman sekitar 3% sampai 7% anak toddler dan 5% sampai 10% anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

Hasil survey *United Nations Children's Fund* (UNICEF) Tahun 2022, prevalensi anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi sebanyak 84%, menandakan bahwa mayoritas anak usia dini mengalami rawat inap, yang sering kali menimbulkan kecemasan akibat perubahan lingkungan, keterpisahan, dan hilangnya kebebasan, sehingga pentingnya intervensi seperti terapi bermain untuk mengurangi dampaknya.

Angka kesakitan anak di Indonesia menunjukkan bahwa presentasi anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dirawat di rumah sakit sebanyak 52% sedangkan anak usia sekolah (7-11 tahun) yakni 47,62%. Data juga menunjukkan sebanyak 33,2% dari 1.425 anak mengalami dampak hospitalisasi berat, 41,6% mengalami hospitalisasi sedang (Kemenkes, 2021).

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana orang sakit berada pada lingkungan rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan dalam perawatan atau pengobatan sehingga dapat mengatasi atau meringankan penyakitnya. Pada umumnya hospitalisasi dapat menimbulkan ketegangan dan ketakutan serta dapat menimbulkan gangguan emosi atau tingkah laku yang

mempengaruhi kesembuhan dan perjalanan penyakit khususnya anak dan anak selama dirawat di rumah sakit. Anak yang sakit dan harus dirawat di rumah sakit akan mengalami masa sulit karena tidak dapat melakukan kebiasaan seperti biasanya. Lingkungan, orang-orang asing, perawatan dan berbagai prosedur yang dijalani oleh anak merupakan sumber utama stresor, kecewa dan cemas, terutama untuk anak yang pertama kali dirawat di rumah sakit (Elfira, 2021).

Dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah yaitu anak cenderung lebih agresif, sensitif, dan sangat aktif ketika merasakan nyeri pada saat pelaksanaan prosedur invasif. Respon yang ditampilkan pada anak usia prasekolah terhadap nyeri antara lain: meringis kesakitan, mengatupkan bibir atau gigi, membuka mata lebar-lebar, mengguncang-guncang, bertindak agresif seperti menggigit, memukul, menendang dan melarikan diri (Muscari, 2020).

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kecemasan merupakan pengalaman individu yang bersifat subjektif dan sering bermanifestasi sebagai perilaku yang disfungsi yang di artikan sebagai perasaan terhadap kejadian yang tidak diketahui dengan pasti. Reaksi tersebut bersifat individual dan sangat bergantung pada tahap usia perkembangan anak, pengalaman sebelumnya terhadap sakit, sistem dukungan yang tersedia, dan kemampuan koping yang dimilikinya (Apriadi, 2023).

Kecemasan terbesar pada anak selama menjalani hospitalisasi adalah kecemasan terjadinya perlukaan pada bagian tubuhnya. Semua prosedur atau

tindakan keperawatan baik yang menimbulkan nyeri maupun tidak dapat menyebabkan kecemasan anak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pemahaman anak mengenai tubuh. Selain itu anak usia pra sekolah mempersepsikan perawatan menyebabkan perasaan cemas karena berpisah dengan teman sebaya. Kecemasan dan rasa takut dapat juga disebabkan karena pengalaman secara dini seperti perawatan telah dilakukan sejak awal kanak-kanak (Wulan, 2023).

Kecemasan yang dialami oleh anak dapat mempengaruhi proses penyembuhan pada anak yang mengalami hospitalisasi. Upaya untuk mengatasi kecemasan pada anak antara lain dengan menerapkan pelayanan *atraumatic care* (Novitasari, 2021). Penatalaksanaan *atraumatic care* diantaranya yaitu penggunaan teknik farmakologi dan nonfarmakologi. Bentuk tindakan keperawatan *atraumatic care* non farmakologi yang sebaiknya dilakukan oleh perawat untuk mengatasi masalah kecemasan pada anak akibat dari *hospitalisasi* yaitu dengan terapi bermain. Terapi bermain merupakan aktivitas yang digunakan untuk memperoleh kesenangan, kerianan, atau kebahagiaan. Dari beberapa macam terapi bermain diantara aktivitas bermain yang efisien terhadap perkembangan anak usia prasekolah adalah kegiatan *origami* atau melipat kertas dan mewarnai (Yulianti, 2020).

Origami adalah keterampilan melipat yang berasal dari negara jepang dengan kata *ori* yang berarti lipat dan *gami* adalah kertas, bahan yang digunakan adalah kertas kemudian dilipat menjadi bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan keinginan. Kegiatan bermain tersebut menjadi pilihan terapi bermain bagi anak prasekolah sebab pada anak usia ini, mereka sedang pada

fase perkembangan bermain sosial dan imajinasi, aktivitas melipat kertas adalah kegiatan penyaluran anak terhadap fantasi atau bayangan yang anak pikirkan dan inginkan, sehingga aktivitas melipat kertas meningkatkan imajinasi dan kreativitas pada anak (Yusri, 2021). Hasil penelitian Suci (2024), menunjukkan sebelum pemberian terapi bermain origami sebanyak 31 anak (73,8%) mengalami cemas sedang, setelah pemberian terapi bermain origami sebanyak 34 anak (80,9%) mengalami cemas ringan. Hasil analisa dari penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test di dapatkan $P\text{-value} = 0,000 (<0,05)$. Diperkuat dengan hasil penelitian Putri (2025) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari terapi bermain origami terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD. Mohammad Noer Pamekasan dengan nilai $\rho = 0,000$.

Terapi bermain mewarnai adalah salah satu terapi bermain yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan, takut, sedih, cemas, emosi dan tertekan (Rohmah, 2022). Melalui terapi bermain mewarnai gambar yang diberikan pada anak dapat menunjukkan sikap kooperatif anak dalam hal bahwa dapat mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas tindakannya memilih gambar untuk diwarnai sesuai ketentuan dapat mengekspresikan emosi, menumbuhkan rasa empati dan meningkatkan keterampilan dalam menghormati orang sekitarnya (Iswinarti, 2022).

Keefektifan terapi bermain mewarnai untuk menurunkan kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan hasil bahwa terapi bermain (mewarnai) efektif terhadap

penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di ruang melati RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan nilai $p\text{ value} = 0.009 < \alpha = 0.05$ (Idris et al, 2021). Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nur (2024) yang menunjukkan bahwa uji *wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan didapatkan hasil $p\text{-value}$ 0,000 (0,05) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasannya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Desember 2025 di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu, diketahui bahwa pada Tahun 2023 jumlah anak usia pra sekolah yang mengalami hospitalisasi sebanyak 141 orang, pada tahun 2024 sebanyak 204 orang dan pada tahun 2025 sebanyak 233 orang. Hasil observasi saat pra penelitian juga menunjukkan dari 10 anak usia pra sekolah 7 diantaranya mengalami kecemasan sedang. Hasil observasi peneliti juga diketahui bahwa RSUD dr. Yunus Bengkulu sudah menerapkan penatalaksanaan non farmakologi seperti mengajak pasien untuk bermain, memberikan sesuatu untuk mengalihkan rasa cemas akibat nyeri pada saat tindakan keperawatan namun bermain mewarnai gambar dan melipat kertas origami belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan satu penelitian yang berjudul “Pengaruh Mewarnai dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya tindakan perawat dalam menghadapi kecemasan pada anak
2. Penanganan non farmakologi dalam menangani anak sakit di di RSUD. dr. M. Yunus Bengkulu sudah diterakan namun untuk terapi bermain melipat kertas origami dan mewarnai belum pernah dilakukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu bagaimana upaya menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak di ruang perawatan anak Edelweis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Mewarnai dan Melipat Kertas Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD. dr. M. Yunus Bengkulu?.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh mewarnai dan melipat kertas origami terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSUD. dr. M. Yunus Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini untuk :

- a. Diketahui rata-rata kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi sebelum mewarnai dan melipat kertas origami di RSUD. M. Yunus Bengkulu.
- b. Diketahui rata-rata kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi sesudah mewarnai dan melipat kertas origami di RSUD. M. Yunus Bengkulu.
- c. Diketahui pengaruh mewarnai dan melipat kertas origami terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSUD. M. Yunus Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit terutama dalam menghadapi pasien anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah referensi dan menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Institusi (Rumah Sakit)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam membuat program peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi orang tua dalam menghadapi kecemasan pada anak saat hospitalisasi.

1.7 Penelitian Terdahulu

Dalam suatu penelitian perlu didukung dengan adanya bahan perbandingan yang di kemukakan dari peneliti terdahulu, sebagai referensi atau pembanding penelitian yang dilakukan. Berikut disajikan beberapa hasil penelitian dari peneliti terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Bela Nur Waluyatmoko (2021) dengan judul Pengaruh Terapi Bermain <i>Origami</i> Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama <i>Hospitalisasi</i>	- Metode Penelitian ini studi literatur - Hasil penelitian menunjukan dari beberapa jurnal menyimpulkan Pemberian terapi bermain <i>origami</i> berpengaruh terhadap penurunan kecemasan selama <i>hospitalisasi</i>.	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang terapi origami dan kecemasan hositalisasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode analisis data dimana pada penelitian terdahulu menggunakan literature sedangkan penelitian ini kuantitatif selain itu penelitian ini juga menggunakan terapi mewarnai
2	Edita Siahaan, Revine 2022 dengan judul Pengaruh Terapi Bermain mewarnai Terhadap Kecemasan Padaanak Usia Prasekolah akibat Hospitalisasi	- Metode analisis menggunakan uji <i>independen sample t test</i> - Hasil penelitian menunjukan nilai Asym (2-tailed) = 0,017<0,05 artinya ada pengaruh mewarnai terhadap enurunan kecemasan	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang terapi mewarnai dan kecemasan hositalisasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak menggunakan terapi origami

3	Rita Khoirunisa (2025), Efektivitas Terapi Kolase Menggunakan Kertas Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah Di UPTD Puskesmas Ciranjang Tahun 2024	• Metode: <i>pre eksperimen</i>, analisis uji <i>paired t test</i> • Hasil penelitian menunjukkan nilai $p - value = 0,000$	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang terapi origami dan kecemasan hositalisasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak menggunakan terapi mewarnai
4	Nurul Adkha (2023) Penerapan Terapi Bermain Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Dadap Serep Rsud Pandan Arang Boyolali	• Metode: Studi kasus • Hasil penelitian menunjukkan terapi bermain origami berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang terapi origami dan kecemasan hositalisasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak menggunakan terapi mewarnai
5	Muhammad Al Ihsan (2025) Terapi Bermain Origami Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi	• Metode: <i>Quasi eksperimental</i> dengan rancangan penelitian <i>pretest posttest non equivalent control group design</i>. • Hasil penelitian menunjukkan nilai Wilcoxon Signed Rank Test sebesar 0,01 terdapat pengaruh terapi bermain origami terhadap kecemasan	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang terapi origami dan kecemasan hositalisasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak menggunakan terapi mewarnai